

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada umumnya merupakan usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu negara dan bangsa atau pemerintah untuk memajukan dan mensejahterakan rakyat baik secara lahir maupun batin. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam pembangunan dan harus lebih jeli dalam menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi serta mampu mengembangkan potensi yang dimiliki negara tersebut. Pembangunan oleh rakyat bersama pemerintah suatu negara dan memberikan dan meningkatkan taraf hidup. Peranan rakyat atau masyarakat dalam pembangunan suatu negara harus ditumbuhkan dengan cara mendorong kesadaran atau pemahaman hak, kewajiban dan tanggung jawab seluruh masyarakat (Primadany: 2013).

Indonesia memiliki wilayah yang cukup luas dengan didukung oleh sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan. Selain dari itu Indonesia juga kaya akan adat istiadat, budaya, peninggalan sejarah, dan juga keindahan alam yang cukup potensial untuk dikembangkan. Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis sehingga musim yang ada di Indonesia berbeda dengan negara dibelahan dunia yang lainnya, Indonesia memiliki musim panas dan musim penghujan. Letak Indonesia diantara dua samudra dan dua benua juga menjadi daya tarik, dan tidak dapat dipungkiri memang sejak dulu indonesia sering disinggahi oleh bangsa lain.

Letak strategis inilah yang menjadi salah satu faktor penunjang dalam pariwisata di Indonesia Pariwisata juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pembangunan nasional (Yoeti. 2008:4). Tidak hanya itu indonesia juga banyak memiliki objek wisata alam yang telah terkenal didalam negeri maupun diluar negeri. Oleh karena itu perlu

adanya pengembangan pariwisata di Indonesia yang dikelola dengan kondisi masyarakat. (Demartoto, 2008).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada di pulau Sumatera. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan, dimana Kota Palembang sendiri sudah terkenal karena kota ini merupakan pusat dari Kerajaan Sriwijaya. Selain itu Sumatera Selatan juga mempunyai tempat wisata dengan pemandangan yang sangat indah terutama wisata alamnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, wisata alam provinsi Sumatera Selatan berkisar 340 objek daya tarik wisata atau sekitar 57% dari total objek daya tarik wisata provinsi Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan sebagian besar objek daya tarik wisata di provinsi Sumatera Selatan adalah wisata alamnya. Wisata merupakan suatu proses berpergian yang bersifat sementara yang dilakukan seseorang untuk menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat bahkan bagi Negara sekalipun manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek/segi yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, nilai pergaulan dan ilmu pengetahuan, serta peluang dan kesempatan kerja.

Potensi sumber daya alam yang besar di Sumatera Selatan seperti taman nasional dan hutan negara yang dilindungi hingga saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena, pengembangan objek wisata berbasis kekayaan alam menjadi pilihan dan layak untuk diangkat menjadi penelitian yang lebih mendalam. Komoditas unggulan Kabupaten Banyuasin yaitu sektor perkebunan dan jasa. Pada sektor pertanian, komoditas unggulannya adalah jagung, tembakau, dan ubi kayu. Pada subsektor perkebunan, komoditas yang diunggulkan berupa kopi, kakao, kelapa sawit, kelapa, dan karet. Pariwisata yang dapat dikembangkan adalah wisata alam, wisata adat dan budaya SM Padang Sugihan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan habitat alami gajah yang didalamnya terdapat Pusat Latihan Gajah (PLG) Sub Padang Sugihan.

Berkaitan dengan potensi alam yang dimiliki Kabupaten Banyuasin adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki beberapa potensi obyek daya tarik wisata yaitu Suaka Margasatwa (SM). Suaka Margasatwa (SM) adalah suatu kawasan konservasi yang ditetapkan pemerintah yang didalamnya terdapat satwa yang kelestarian satwa tersebut ditetapkan sebagai tujuan prioritas pengelolaan. SM Padang Sugihan di Provinsi Sumatera Selatan merupakan habitat alami gajah yang didalamnya terdapat Pusat Latihan Gajah (PLG) Sub Padang Sugihan.

Tempat ini belum sepenuhnya terdengar atau diketahui oleh banyak masyarakat luas. Padahal tempat ini memiliki wisata dari segi wisata alam yang berpotensi dikembangkan secara baik. Pada penelitian ini akan di amati Strategi Pengembangan suaka Margasatwa Padang sugihan khususnya wisata alam yaitu Pusat Latihan Gajah sangat patut dikembangkan dan dilestarikan agar masyarakat dapat menyadari bahwa tujuan pengembangan ekowisata (wisata alam) yang sebenarnya.

Pemerintah pusat memang belum melakukan pengembangan pada kawasan Suaka Margasatwa. Pada pengamatan, observasi, dan data yang telah diperoleh penulis ke beberapa sumber terkait yaitu Pawang gajah, masyarakat setempat. Observasi dan wawancara ditujukan untuk mencari rumusan masalah yang sebenarnya terjadi pada pengembangan kawasan Suaka Margasatwa Padang Sugihan. Sebagai objek wisata di Kabupaten Banyuasin, terdapat beberapa kendala dari berbagai aspek.

Pertama, belum adanya pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan Pusat Latihan gajah suaka margasatwa padang sugihan. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, melihat belum adanya kesadaran masyarakat dalam merawat dan menjaga kawasan tersebut. Kedua, strategi yang kurang tepat dalam pengembangan dan penataan dikawasan Pusat Latihan gajah suaka margasatwa padang sugihan. Ketiga belum optimalnya pengembangan kawasan Penangkaran

Gajah Suaka Margasatwa Padang Sugihan sebagai objek wisata alam di Kabupaten banyuasin, hal ini terlihat dari sarana dan prasarana yang tersedia kurang mendukung. Kondisi sarana dan prasarana saat ini kesesuaian dengan aturan yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.1
Sarana dan Prasarana Sub PLG jalur 21

No	Kriteria Minimal (p.321/ Menhut-II/2012)	Fakta	Kondisi saat ini
1	Sarana Pelatihan Gajah	Ada	Rusak Berat
2	Barak Mahout dan fungsi SDM	Ada	Rusak Berat
3	Gudang Pakan	Ada	Tidak Permanen
4	Ketersediaan Sumber Air	Ada	-
5	Areal Pengembalaan	Ada	-
6	Kantor Pengelola (di dalamnya mengakomodir ruang Informasi)	Ada	-
7	Fasilitas kesehatan (fungsi karantina dan klinik/tempat obat-obatan)	Tidak ada	Usulan Pembangunan
8	Dokter Hewan	Tidak ada	Usulan/ Permohonan

(Sumber BKSDA Sumatera selatan 2015)

Berdasarkan tabel diatas maka beberapa sarana dan prasarana secara sistematis dan bertahap akan dilengkapi. Pemerintah Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Selatan perlu menerapkan strategi Pengembangan Suaka Margasatwa untuk meningkatkan citra Suaka Margasatwa Padang Sugihan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa suatu destinasi ini dapat menggunakan analisis SWOT. Yakni suatu strategi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Yang dilakukan oleh instansi pemerintah tersebut dalam penerapan sistem pengembangan, maka dari itu analisis tersebut mampu memberikan alternatif-alternatif strategi untuk pengembangan objek wisata tersebut.

Kondisi-kondisi seperti itulah yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Meskipun Suaka Margasatwa Padang Sugihan sangat potensial untuk dikembangkan, hingga saat ini Suaka Margasatwa Padang Sugihan masih belum berkembang optimal. Maka dari itu penulis tertarik meneliti mengenai **“STRATEGI PENGEMBANGAN SUAKA MARGASATWA PADANG SUGIHAN SEBAGAI OBJEK WISATA ALAM DI KABUPATEN BANYUASIN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana strategi pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan sebagai wisata alam di Kabupaten Banyuasin.
2. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup dalam pembahasan agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada yaitu Strategi Pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan Sebagai Objek Wisata Alam di Kabupaten Banyuasin.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengembangan suaka margasatwa Padang Sugihan di Kabupaten Banyuasin
2. Mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

- a. Pengelola Suaka Margasatwa, agar dapat memberikan manfaat bagi pihak pengelola Suaka Margasatwa sebagai bahan masukan dalam menyusun rencana pengembangan suaka margasatwa air sugihan agar menjadi tujuan objek wisata.
- b. Masyarakat, agar dapat mengetahui tentang suaka margasatwa padang sugihan di kabupaten banyuasin.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam pengembangan suaka margasatwa padang sugihan sebagai objek wisata alam di kabupaten banyuasin dan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi secara ringkas dan jelas, sehingga antara bab satu dengan bab lain akan saling berhubungan. Adapun perincian sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab yang merupakan pendahuluan yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang memuat tentang teori-teori yang mendukung dalam pemecahan masalah.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada metodologi penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menganalisis bagaimana strategi pengembangan objek wisata Suaka Margasatwa Padang Sugihan dan apa saja kendala yang dihadapi dalam strategi pengembangan Suaka Margasatwa Padang Sugihan di Kabupaten Banyuasin.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan memberikan saran mengenai pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV.